
2025

Oleh Syawal Pratama

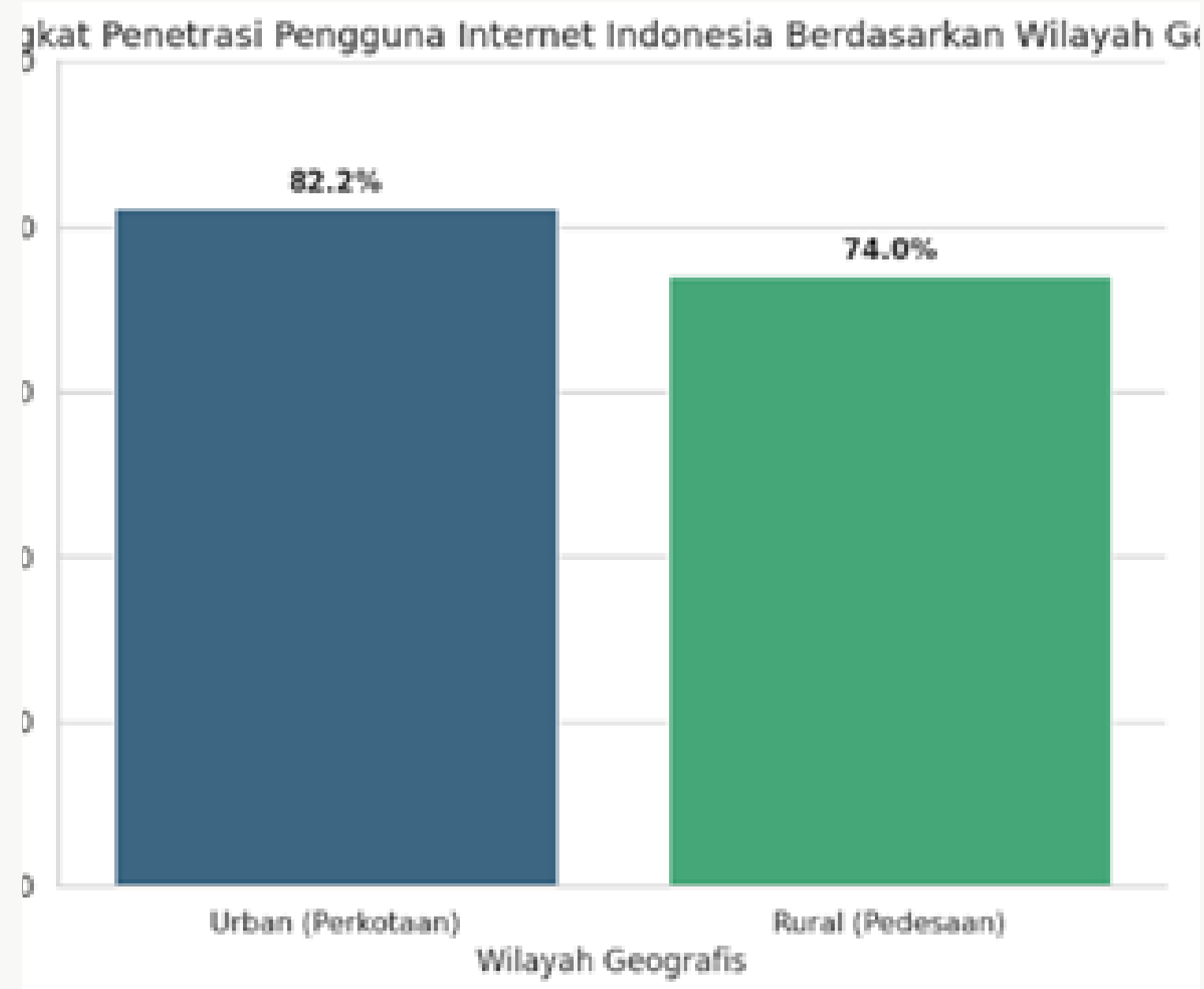
ANALISIS DAMPAK GEOGRAFIS, PERANGKAT, DURASI, DAN PEMANFAATAN UTAMA

Tren Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia (Survei APJII 2024)



FAKTOR PENETRASI & KESENJANGAN DIGITAL

E-Commerce



Faktor Utama Penetrasi: Ketersediaan dan pemerataan infrastruktur telekomunikasi serta kondisi geografis (Urban vs. Rural)².

- Pemerataan Infrastruktur Jaringan: Peningkatan penetrasi didorong oleh perluasan jaringan 4G dan fiber optic³.
- Kondisi Geografis (Urban vs. Rural): Masih ada kesenjangan digital yang signifikan⁴. Daerah 3T memiliki penetrasi lebih rendah karena tantangan geografis⁵.
- Investasi dan Kebijakan: Rendahnya penetrasi di daerah tertinggal memerlukan peningkatan investasi infrastruktur dari industri dan pemerintah⁶.
- **Perbedaan Tingkat Penetrasi (Survei APJII 2024):**
 - Urban (Perkotaan): 82.2%
 - Rural (Pedesaan): 74.0%

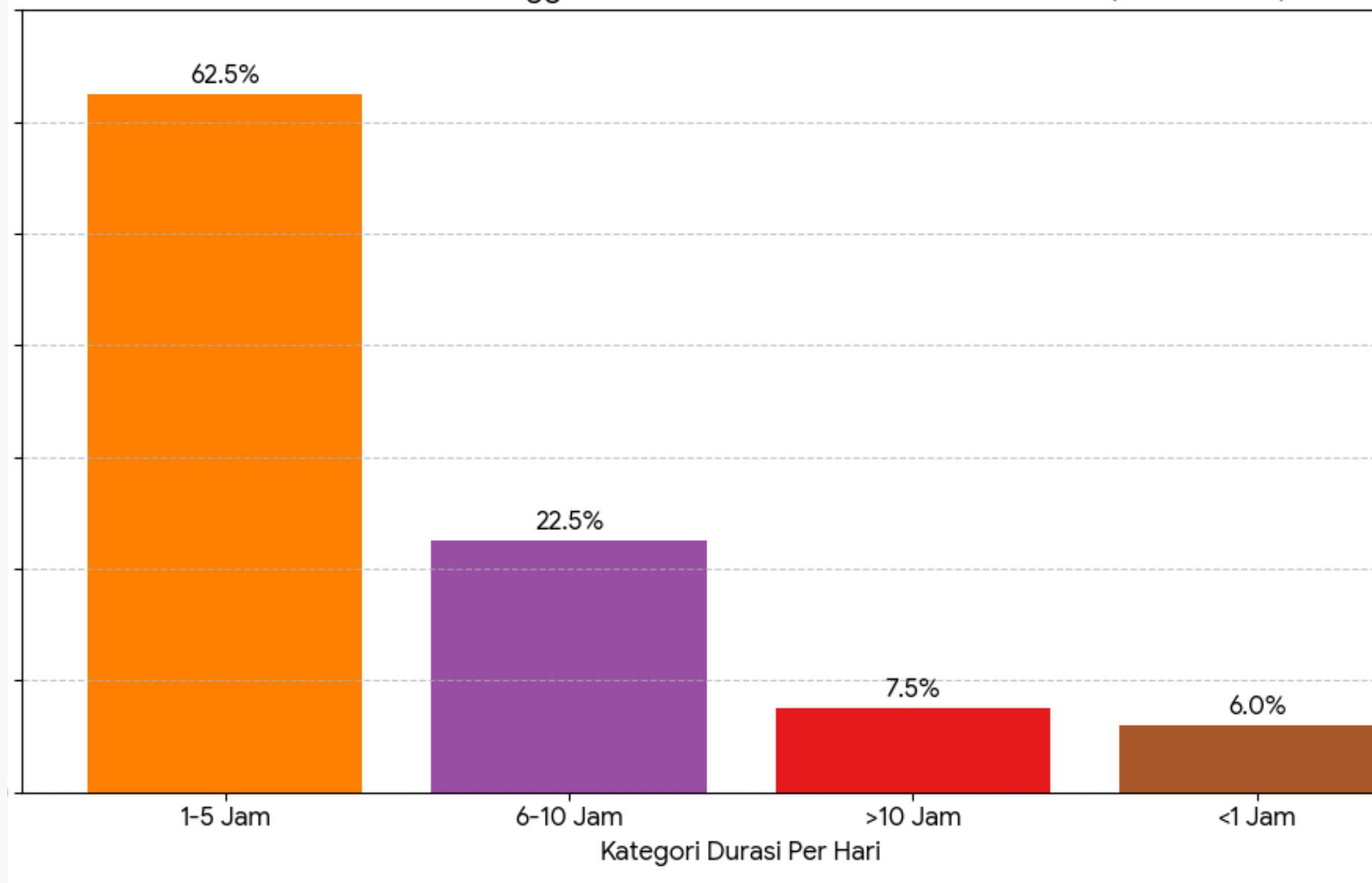
FAKTOR PENETRASI & KESENJANGAN DIGITAL

- Perangkat Paling Dominan: Ponsel Pintar (Smartphone) atau Tablet/Handphone adalah perangkat yang digunakan mayoritas absolut pengguna.
 - Tren Penggunaan Berdasarkan Wilayah:
 - Urban:
 - Dominasi Smartphone (Primer).
 - Tingginya Penggunaan Laptop/PC (Sekunder) untuk pekerjaan remote dan studi formal.
 - Didukung Fixed Broadband (internet rumah) yang melimpah.
 - Rural–Urban:
 - Ketergantungan Kuat pada Smartphone karena infrastruktur Fixed Broadband belum maksimal.
 - Koneksi Campuran: Data Seluler (dominan) dan peningkatan Fixed Broadband.
 - Rural:
 - Ketergantungan Sangat Tinggi pada Smartphone (hampir satu-satunya perangkat akses).
 - Penggunaan Laptop/PC Rendah.
 - Koneksi: Hampir 100% bergantung pada Data Seluler
-

DURASI PENGGUNAAN INTERNET HARIAN

E-Commerce

Estimasi Persentase Pengguna Internet Berdasarkan Durasi Harian (Survei APJII)



- Kategori Durasi Penggunaan Internet Per Hari:
- 1–5 Jam: Mayoritas pengguna (sekitar 60% – 65%).
- 6–10 Jam: Sekitar 20% – 25% (kelompok pengguna aktif/pekerja online).
- Lebih dari 10 Jam: Sekitar 5% – 10% (kelompok power user).
- Kurang dari 1 Jam: Sekitar 5% – 7%.
- Faktor Pendorong Durasi Penggunaan Tinggi:
- Pekerjaan dan Pendidikan Online (WFH, PJJ, e-learning).
- Konsumsi Konten Digital Intensif (YouTube, TikTok, streaming).
- Aktivitas Sosial dan Komunikasi.
- Akses Belanja dan Transaksi Online (e-commerce dan fintech).

PERAN DOMINAN MEDIA SOSIAL DAN MESIN PENCARI

- **Peran Utama:** Keduanya adalah gerbang utama informasi, komunikasi, dan transaksi.
 - **Media Sosial:** Komunikasi, interaksi, hiburan, dan e-commerce (social commerce).
 - **Mesin Pencari:** Alat pencarian informasi, navigasi ke situs, dan riset produk/layanan.
 - **Persentase Pemanfaatan:** Penggunaan media sosial dan mesin pencari adalah yang tertinggi, sering kali mencapai lebih dari 90% dari total pengguna internet.
 - **Analisis Dominasi:**
 - **Media Sosial:** Memenuhi kebutuhan dasar interaksi sosial dan hiburan, serta berevolusi menjadi alat pemasaran/belanja yang efektif.
 - **Mesin Pencari:** Gerbang default menuju informasi apa pun di internet, menjadikannya layanan yang paling fungsional dan esensial.
-

PEMANFAATAN INTERNET DALAM PENDIDIKAN (STUDI KASUS)

- **Pemanfaatan Inti:** Alat akses informasi, media komunikasi, dan infrastruktur untuk Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau e-learning.
 - Analisis Pengaruh:
 - **1. Demokratisasi Akses Pendidikan:**
 - Membuat sumber daya pendidikan berkualitas mudah diakses, tidak terbatas lokasi geografis atau status ekonomi.
 - Memungkinkan akses ke materi pelajaran, jurnal, dan **kursus online (MOOCs)** dari universitas ternama.
 - **2. Transformasi Metode Pembelajaran**
 - **Akselerasi PJJ** (terutama sejak pandemi COVID-19).
 - Mendorong adopsi Blended Learning dan penggunaan **Learning Management System (LMS)**.
 - **3. Peningkatan Kualitas & Keterampilan:**
 - Meningkatkan **Literasi Digital** guru dan siswa (kemampuan memilah informasi kredibel).
 - Menyediakan akses pelatihan profesional (CPD) secara daring untuk pendidik.
-

TREN DAN TANTANGAN KEAMANAN DATA

- **Pengertian Kesadaran Keamanan Data:** Pemahaman pengguna tentang pentingnya menjaga informasi pribadi dan sensitif (kata sandi, data keuangan, identitas) serta kemampuan mengidentifikasi ancaman (phishing, malware).
 - **Fakta Survei APJII: Sebagian besar pengguna internet di Indonesia memiliki tingkat kesadaran keamanan data yang rendah.**
 - Angka persentase yang tidak memahami isu keamanan data sering kali mencapai lebih dari **70%**.
 - **Perilaku yang Mencerminkan Rendahnya Kesadaran:**
 - Mudah membagikan data pribadi di platform yang tidak terjamin keamanannya.
 - Menggunakan kata sandi yang lemah dan sama untuk berbagai akun.
 - Tidak berhati-hati saat mengklik tautan mencurigakan (phishing)
-

TREN APLIKASI LOKAL VS GLOBAL

Faktor	Aplikasi Lokal	Aplikasi Global
Relevansi Pasar	Sangat relevan, menawarkan fitur dan layanan yang spesifik untuk kebutuhan lokal (misalnya pembayaran dengan dompet digital lokal, layanan ojek <i>online</i>).	Kurang terfokus pada masalah lokal, fokus pada fitur global.
Bahasa & Budaya	Menggunakan Bahasa Indonesia dan menyesuaikan dengan budaya lokal , mudah dipahami pengguna.	Umumnya menggunakan bahasa Inggris, penyesuaian budaya
Kepercayaan	Kepercayaan meningkat karena layanan dan <i>customer support</i> berbasis di dalam negeri dan lebih mudah dijangkau.	Kepercayaan mungkin lebih tinggi pada aspek keamanan, tetapi jarak
Dukungan Pemerintah	Sering mendapat dukungan regulasi dan promosi dari pemerintah (misalnya UMKM <i>go digital</i>).	Harus beradaptasi dengan regulasi lokal.
Infrastruktur	Sering kali lebih optimal untuk kondisi jaringan dan perangkat yang umum di Indonesia	Kadang-kadang membutuhkan perangkat atau jaringan yang lebih

Tren Umum

Tren Umum: Aplikasi global (Google, Meta, TikTok) masih mendominasi komunikasi dan sosial. Namun, **aplikasi lokal (e-commerce, ride-hailing, fintech) menunjukkan pertumbuhan signifikan** karena menawarkan solusi yang relevan dengan pasar Indonesia.

KESIMPULAN

1. Terdapat kesenjangan digital yang jelas antara wilayah Urban dan Rural.
 2. Smartphone adalah gerbang utama akses internet bagi mayoritas masyarakat.
 3. Media sosial dan mesin pencari mendominasi pemanfaatan internet harian.
 4. Pendidikan bertransformasi melalui demokratisasi akses dan PJJ, didukung infrastruktur internet.
 5. Tantangan utama adalah meningkatkan kesadaran keamanan data pengguna yang masih rendah.
- Rekomendasi (Implikasi): Perlunya peningkatan investasi infrastruktur telekomunikasi di daerah tertinggal dan program literasi digital yang masif untuk meningkatkan kesadaran keamanan data.



TERIMA KASIH

ATAS PERHATIANNYA